



PENGARUH GAYA MENGAJAR CAKUPAN TERHADAP KEMAMPUAN CORNER SERVICE DALAM PERMAINAN SEPAK TAKRAW PADA SISWA SMP NEGERI 3 WORI

¹Markus Sumombo, ²Frans R Supit, ³Jud Berhimpog

¹Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia

²Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia

³Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia

Email: ¹sumombomarkus@gmail.com, ²ruddysupit06@gmail.com, ³judberhimpog61@gmail.com

Article Received; 1 Maret 2021; Accepted: 20 April 2021; Published: 30 Juni 2021

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh gaya mengajar cakupan terhadap kemampuan *corner service* dalam permainan sepak takraw pada Siswa SMP Negeri 3 Wori. Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar cakupan terhadap kemampuan *corner service* dalam permainan sepak takraw pada Siswa SMP Negeri 3 Wori. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan perlakuan berupa gaya mengajar cakupan yang diberikan selama delapan minggu. Populasi adalah seluruh Siswa Putera Kelas VIII SMP Negeri 3 Wori sebanyak 20 orang dan sampel sebanyak 20 orang kemudian dibagi menjadi dua kelompok masing-masing 10 orang kelompok eksperimen dan 10 orang pada kelompok kontrol. Instrumen pengumpulan data yang digunakan Tes Keterampilan Servis Dalam Permainan Sepak Takraw. Rancangan penelitian menggunakan: *Randomized control groups pre-test and post-test design*. Pengujian hipotesa menggunakan teknik statistik dengan Uji t. Hasil analisa hipotesa, diperoleh t observasi senilai 5,54 sedangkan t tabel yang diperoleh dari derajat kebebasan $n_1 + n_2 - 2$ yaitu $10 + 10 - 2 = 18$ dan taraf keyakinan $\alpha = 0,05$ adalah 1,734. Sesuai dengan kriteria pengujian terima H_0 jika t observasi lebih kecil dari t tabel dan tolak H_0 jika t observasi lebih besar dari t tabel. Oleh karena t observasi lebih besar dari t tabel maka hasil analisis menunjukkan tolak H_0 dan terima H_a . Kesimpulan penelitian: Terdapat pengaruh gaya mengajar cakupan terhadap kemampuan *corner service* dalam permainan sepak takraw pada Siswa SMP Negeri 3 Wori.

Kata Kunci: *Gaya Mengajar Cakupan, Corner Service*

INFLUENCE OF THE STYLE OF TEACHING COVERAGE ON THE ABILITY OF CORNER SERVICE IN THE GAME OF TAKRAW FOOTBALL ON STATE JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS 3 WORI

Abstract

The problem in this study is whether there is an influence of the teaching style of coverage on the ability of corner service in the game of sepak takraw in Junior High School 3 Wori. Research Objective: To find out the influence of the teaching style of coverage on the ability of corner service in the game of sepak takraw in Junior High School Students 3 Wori. The research method used is an experimental method with treatment in the form of a teaching

style coverage given for eight weeks. The population is all Students of Class VIII Junior High School 3 Wori as many as 20 people and a sample of 20 people then divided into two groups of 10 people each experimental group and 10 people in the control group. Data collection instrument used Service Skills Test In Takraw Football Game. The research design uses: Randomized control groups pre-test and post-test design. Hypothesis testing uses statistical techniques with test *t*. The results of the hypothesis analysis, obtained *t* observation worth 5.54 while *t* table obtained from the degree of freedom $n_1 + n_2 - 2$ which is $10 + 10 - 2 = 18$ and the level of confidence = 0.05 is 1,734. In accordance with the test criteria accept *H₀* if the observation *t* is smaller than the *t* table and reject *H₀* if the observation *t* is greater than the *t* table. Therefore, the observation *t* is greater than the *t* table, the results of the analysis show the reject *H₀* and accept *H_a*. Research conclusion: There is an influence of the teaching style of coverage on the ability of corner service in the game of sepak takraw in Junior High School Students 3 Wori.

Keywords: Teaching Style Coverage, Corner Service

Pendahuluan

Sepak takraw merupakan salah satu cabang olahraga permainan tradisional yang merupakan modifikasi dari permainan sepak raga dengan permainan-permainan modern. Olahraga ini banyak dijumpai di semua pelosok baik diperkotaan maupun di desa-desa. Banyak masyarakat yang menggemari cabang olahraga ini walaupun dimainkan secara sederhana, karena sarana prasarana permainan ini sangat mudah diperoleh dan tidak membutuhkan lahan yang luas.

Permainan sepak takraw tidak hanya dimainkan oleh orang dewasa saja tetapi juga dimainkan oleh anak-anak usia sekolah. Hal ini terbukti cabang olahraga sepak takraw diajarkan di sekolah-sekolah melalui bidang studi pendidikan jasmani. Karena usia anak-anak telah memainkan permainan ini, mudah bagi pelatih untuk membina bakat yang telah dimiliki oleh mereka.

Salah satu tehnik dasar yang paling penting dalam permainan sepak takraw dan sesuai dengan tujuan permainan yaitu berusaha untuk memantapkan bola secepatnya di daerah lapangan lawan maka tehnik dasar servis perlu dikuasai dengan benar oleh pemain. Ada beberapa jenis atau beberapa macam servis dalam permainan sepak takraw antara lain: “1) Servis gaya bebas (*frostyle*), 2) Servis kencang dan tajam (*spike service*), 3) Servis tinggi (*lob service*), 4) Servis tipuan (*trick service*), 5) Servis sudut (*corner/angle service*), 6) Servis skrup (*screw service*). Dari beberapa jenis servis tersebut di atas, salah satu jenis servis yang dapat diandalkan untuk memperoleh angka adalah *corner service*. Jenis servis ini bertujuan untuk menempatkan bola pada sudut lapangan baik sudut belakang maupun depan yang menurut pandangan tekong, daerah tersebut tidak dijaga oleh pemain lawan. Jika servis ini tepat pada sudut yang dimaksud maka akan menyulitkan pemain lawan untuk mengembalikan bola tersebut.

Jika melihat kemampuan siswa SMP Negeri 3 Wori masih banyak yang belum sempurna dalam melakukan *corner service*. Hal ini nampak dalam pembelajaran pendidikan jasmani lebih khusus dalam materi sepak takraw, siswa belum mampu melakukan servis yang ditujukan pada sasaran yang merupakan kelemahan lawan. Sebagian besar siswa dalam melakukan servis hanya bertujuan untuk sekedar menyeberangkan bola ke lapangan lawan dan tidak mengandalkan bahwa servis itu merupakan bagian dari serangan.

Masalah yang sering terjadi saat ini dalam proses belajar ataupun berlatih, masih banyak guru pendidikan jasmani ataupun pelatih yang belum mampu memilih metode ataupun gaya mengajar yang tepat dalam peningkatan kemampuan servis *corner*, serta

kurangnya variasi latihan yang diterapkan oleh pelatih ataupun guru sehingga menimbulkan kejenuhan atlet dalam mengikuti latihan

Dari beberapa gaya mengajar tersebut di atas, gaya yang paling tepat dalam memberikan latihan atau materi pembelajaran tehnik dasar *corner service* dalam permainan sepak takraw adalah gaya mengajar cakupan, karena gaya mengajar ini melibatkan semua siswa, penyesuaian terhadap perbedaan individu serta memberi kesempatan untuk memulai pada tingkat kemampuan sendiri.

Berdasarkan masalah-masalah tersebut di atas, serta pentingnya gaya mengajar untuk meningkatkan kemampuan servis *corner* dalam permainan sepak takraw maka penulis tertarik meneliti topik tentang: Pengaruh gaya mengajar cakupan terhadap kemampuan *corner servis* dalam permainan sepak takraw pada Siswa SMP Negeri 3 Wori.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada rancanganeksperimental dengan menggunakan *Randomized control groups pre-test and posttest design*. Populasi adalah seluruh siswa putera SMP Negeri 3 Wori Kelas VIII sebanyak 20 orang. Teknik penentuan sampel menggunakan *total sampling*. Teknik pengambilan data Gaya cakupan dalam penelitian ini adalah gaya mengajar yang dilakukan oleh guru pendidikan jasmani untuk meningkatkan kemampuan *corner service* dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan sesuai dengan kemampuan individu yang kemudian diberi tugas gerak berupa tehnik *corner service* secara bertahap mulai dari tingkat kesulitan yang rendah sampai dengan tingkat kesulitan yang tinggi. Kemampuan *corner service* dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh melalui pengukuran kemampuan service siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan berupa gaya mengajar cakupan.

Hasil dan Pembahasan

Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data hasil pengukuran kemampuan *corner service* dalam permainan sepak takraw pre-test dan post-test sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa gaya mengajar cakupan bagi kelompok eksperimen dan data pre-test dan post-test kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan.

Tabel 1. Data Hasil Pengukuran Kemampuan *Corner Service*

Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
Pre-Test	Post-Test	Pre-Test	Post-Test
8	12	11	12
19	21	8	8
10	13	16	18
17	22	13	14
14	17	15	17
11	15	12	13
15	18	10	8
12	16	8	9
10	13	9	11
16	21	14	15
132		116	

Tabel 2. Gain Score Kedua Kelompok

Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
4	1
2	0
3	2
5	1
3	2
4	1
3	-2
4	1
3	2
5	1
36	9

Pengolahan Data

Untuk menguji kemampuan *corner service* dalam permainan sepak takraw dan untuk menentukan teknik analisis statistik yang tepat dalam pengujian hipotesa penelitian perlu dilakukan pengujian prasyarat analisis yang harus dipenuhi yaitu Uji Homogenitas,

Penghitungan Standar Deviasi Data Pre-Test Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol Data Data Pre-Test Kelompok Eksperimen

Untuk membantu pengujian homogenitas maka terlebih dahulu dilakukan perhitungan Standar Deviasi yaitu sebagai berikut :

Diketahui :

$$\sum X_1 = 132 \quad n_1 = 10$$

$$\bar{X}_1 = \left(\frac{\sum X}{n} \right)$$

$$= \left(\frac{132}{10} \right)$$

$$\bar{X}_1 = 13,2$$

$$\sum X_2 = 116 \quad n_2 = 10$$

$$\bar{X}_2 = \left(\frac{\sum X}{n} \right)$$

$$= \left(\frac{116}{10} \right)$$

$$\bar{X}_2 = 11,6$$

Tabel 3. Perhitungan Standar Deviasi Data Pre-Test Kedua Kelompok

X ₁	$(X - \bar{X})^2$	X ₂	$(X - \bar{X})^2$
8	27,04	11	0,36
19	33,64	8	12,96
10	10,24	16	19,36
17	14,44	13	1,96
14	0,64	15	11,56
11	4,84	12	0,16
15	3,24	10	2,56
12	1,44	8	12,96
10	10,24	9	6,6
16	7,84	14	5,76

$$\Sigma(X - \bar{X})^2 = 113,6$$

$$Sd^2 = \frac{\Sigma(X - \bar{X})^2}{n-1}$$

$$= \frac{113,6}{9}$$

$$= 12,622222222222$$

$$Sd_1 = \sqrt{12,622222222222}$$

$$= 3,55277669185$$

$$Sd_1 = 3,55$$

$$\Sigma(X - \bar{X})^2 = 74,4$$

$$Sd^2 = \frac{\Sigma(X - \bar{X})^2}{n-1}$$

$$= \frac{74,4}{9}$$

$$= 8,266666666666$$

$$Sd_2 = \sqrt{8,266666666666}$$

$$= 2,87518115371$$

$$Sd_2 = 2,87$$

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian adalah terdapat pengaruh gaya mengajar cakupan terhadap kemampuan *corner service* dalam permainan sepak takraw pada Siswa SMP Negeri 3 Wori.

Daftar Pustaka.

- Hubertus Purno Hananto, 2015 *Melatih Olahraga Dan Sepak Takraw*. UNY Press: Yogyakarta.
- Bahar Asril, 1997 Tehnik Dasar Dan Tehnik Khusus Dalam Permainan Sepak Takraw, Buletin Sepak Takraw, Jakarta.
- Ary Donal, Cheser Lucy Jacobs and Rasavich Asyhar, Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan. Terjemahan Arief Furhan. Usaha Nasional Surabaya. 1982.

Depdiknas, 2001 Buku IV. Materi Pelatihan Guru Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan SD/Pembina Dan Pelatih Klub Olahraga Usia Dini. Jakarta,
Rahantoknam, Edward. Belajar Motorik : Teori Dan Aplikasinya Dalam Pendidikan Jasmani Dan Olahraga, Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, Jakarta, 1988.